MAKALAH
PROSES PEMBELAJARAN

Diajukan sebagai salah satu tugas manajemen sekolah

Dosen :

Wahyu Bagja Sulfemi, S.S., M.Pd.

Disusun Oleh :

Muhammad Ihsanudin

(0142S1A018036)

Semester 3 (Tiga) B

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH BOGOR
TAHUN 2019

ABSTRAK

Tujuan penulisan adalah agar sang penulis menuntaskan ujian tengah semester yang diberikan oleh dosen melalui sebuah tugas karya tulis yang harus dibuat oleh seorang mahasiswa dengan sebaik-baiknya tanpa ada kata kekeliruan yang dapat menyebabkan karya tulis ini tidak bisa dimengerti oleh sang pembaca, maka sang penulis membuat karya tulis ini dengan teliti dan sangat hati-hati agar tidak ada kata yang keliru. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila ada kata yang salah atau yang melenceng dari kata yang sebenarnya karena manusia tidak luput dari kata salah dan lupa.

Selanjutnya apabila terdapat kata yang sama atau yang mirip dengan berbagai sumber harap dimaklum karena karya tulis ini tidak seutuhnya hasil dari pemikiran sang penulis sendiri akan tetapi membutuhkan pemahaman dan bantuan dari berbagai sumber yang ada. Oleh karena itu bagi para pembaca agar tidak sembarangan bicara dan mengkritik yang macam-macam.

Proses pembelajaran

A. Pengertian Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik.

Proses pembelajaran antara lain menurut Rooijackers (1991:114): “Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan”.

Pembelajaran merupakan salah satu sub sistem dari sistem pendidikan, disamping kurikulum, konseling, administrasi, dan evaluasi. (Yamin, martinis. (2013)).

Jadi belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu atau kepandaian, sehingga dapat merubah tingkah laku pada peserta didik karena adanya tindakan atau interaksi baik secara individual maupun kelompok di dalam lingkungannya. (Sulfemi, 2017 : 1-8).

B. Merumuskan Tujuan Pendidikan

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, sebab seluruh aktivitas guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. (Wina.S, 2007:84)

Tujuan pendidikan pada dasarnya tidak lain adalah arah yang hendak dicapai demi terwujudnya tujuan hidup manusia, yaitu hidup sesuai HMM (Harkat Martabat Manusia), dengan segenap kandungannya, dimensi kemanusiaan dan pancadaya. (Prayitno, 2009:48)

C. Arti Dan Makna Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

D. Ciri-Ciri Pembelajaran

- Meningkatkan dan mendukung proses belajar bagi siswa.
- Proses pembelajaran merupakan upaya sadar dan disengaja
- Adanya interaksi antara siswa dengan guru, siswa lain, tutor, media, atau sumber belajar lainnya.

E. Konsep Pembelajaran

Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) media Miniatur Lingkungan Alam dan Buatan membuat peserta didik termotivasi dan mendapat hasil belajar peserta didik. (Sulfemi, Wahyu Bagja¹, Yuliani, Nunung². (2019)).

Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

F. Kondisi Pembelajaran

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu petanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. “Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). (Sulfemi, Wahyu Bagja, Arsyad, A. (2019)).

Kondisi belajar adalah suatu keadaan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Definisi yang lain tentang kondisi belajar adalah suatu keadaan yang mana terjadi aktifitas pengetahuan dan pengalaman melalui berbagai proses pengolahan mental. Kondisi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang harus dialami siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

➤ Gagne membagi kondisi belajar atas dua, yaitu:

1. Kondisi internal (*internal condition*): Kemampuan yang telah ada pada diri individu sebelum ia mempelajari sesuatu yang baru. Kondisi internal ini dihasilkan oleh seperangkat proses transformasi (ingat *information processing theory Gagne*).
2. Kondisi eksternal (*external condition*) adalah situasi perangsang di luar diri si pelajar. Kondisi belajar yang diperlukan untuk belajar ber-beda2 untuk tiap kasus. Jenis kemampuan belajar yang berbeda akan membutuhkan kemampuan belajar sebelumnya yang berbeda dan kondisi eksternal yang berbeda pula.

F. Hasil Pembelajaran

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Moeliono (1989 : 300) mengemukakan bahwa hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh usaha. (Sulfemi, 2017 : 1-8).

Variabel hasil pembelajaran dapat diklarifikasikan dengan cara yang sama. Pada tingkat yang amat umum sekali, hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu: 1.) Keefektifan pembelajaran biasanya

diukur dengan tingkat pencapaian si belajar. Ada 4 aspek yang penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan pembelajaran, yaitu kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, kecepatan unjuk kerja, tingkat alih belajar, tingkat retensi dari apa yang dipelajari. 2.) Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan/atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. 3.) Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar.

Penggunaan Metode Modelling The Way menjadikan mendidik peserta didik mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai, peserta didik berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat, memperkaya pengetahuan dan pengalaman peserta didik, memupuk perkembangan kreativitas anak, dan mau menerima dan menghargai pendapat orang lain. (Sulfemi, 2015 : 1-10).

Pembelajaran picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini, mengandalkan gambar dalam proses pembelajarannya. (Sulfemi dan Minati, 2018 : 151-158).

G. Pendekatan Belajar dan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I, ditemukan kekuatan dan kelemahan. Kekuatan pada pembelajaran ini diperoleh: 1) Pembelajaran lebih efektif dengan metode diskusi. 2) Sudah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. 3) Peserta didik mulai antusias pembelajaran, 4) Pemahaman materi oleh peserta didik lebih baik. (Sulfemi dan Minati, 2018 : 151-158).

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. Pendekatan pembelajaran ini sebagai penjelas untuk mempermudah bagi para guru memberikan pelayanan belajar dan juga

mempermudah bagi siswa untuk memahami materi ajar yang disampaikan guru, dengan memelihara suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam upaya pencapaian tujuan instruksional tersebut akan menghasilkan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini akan memberikan dampak tertentu terhadap sistem pembelajaran, sehingga pengajaran beralih pendekatannya dari cara lama ke cara baru yang lebih meyakinkan. Beberapa perubahan dalam pendekatan tersebut antara lain adalah:

- ❖ Penerapan prinsip-prinsip belajar mengajar yang lugas dan terencana
- ❖ Mengacu pada aspek-aspek perkembangan sesuai tingkat peserta didik
- ❖ Dalam proses pembelajaran betul-betul menghormati individu peserta didik
- ❖ Memperhatikan kondisi obyektif individu bertitik tolak pada perkembangan pribadi peserta didik
- ❖ Menggunakan metode dan teknik mengajar yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran
- ❖ Memaparkan konsep masalah dengan penuh disiplin
- ❖ Menggunakan pengukuran dan evaluasi hasil belajar yang standar untuk mengukur kemajuan belajar
- ❖ Penggunaan alat-alat audio visual dengan memanfaatkan fasilitas maupun perlengkapan yang tersedia secara optimal.

H. Macam-macam Teori Pembelajaran

- Teori Pembelajaran Behavioristik

Merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa yang disebut stimulus (S) dengan respon (R) yang diberikan atas stimulus tersebut.

- Teori Pembelajaran Konstruktivisme

Pembentukan pengetahuan menurut konstruktivisme memandang subyek aktif menciptakan struktur-struktur kognitif dalam interaksi dengan lingkungan. Yang terpenting dalam teori ini adalah bahwa dalam proses pembelajaran, si belajar yang harus mendapatkan pengajaran.

- Teori Pembelajaran Kognitif

Teori ini memandang bahwa perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku, menekankan pada gagasan bahwa pada bagian-bagian suatu situasi berhubungan dengan koneksi seluruh situasi tersebut.

- Teori Pembelajaran Humanistik

Teori ini memandang bahwa belajar menekankan pentingnya isi dari proses belajar yang bersifat eklektik yang bertujuan memanusiakan manusia atau mencapai aktualisasi diri.

- Teori Pembelajaran Kontemporer

Teori ini menekankan pada pentingnya sebuah sistem informasi inilah yang akan menentukan proses bagaimana proses belajar akan berlangsung, sangat ditentukan oleh sistem informasi yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

<https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>

<https://sugithewae.wordpress.com/2012/05/27/proses-pembelajaran/>

<http://tbp-uni.blogspot.com/2011/10/kondisi-belajar.html>

Sulfemi, Wahyu Bagja. (2016). Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Sejarah dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Bogor. *Fascho : Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*. 5 (2), 52-70.

Sulfemi, Wahyu Bagja¹, Yuliani, Nunung². (2019). Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 2 SDN Kebon Sirih 01 Pagi Jakarta 1 wahyubagja@gmail.com, 2 yuliani1975nuug@gmail.com

Sulfemi, Wahyu Bagja, Arsyad, A. (2019). Korelasi Penguasaan Materi Pembelajaran Oleh Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bogor.

Sulfemi, W. B. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual dan Penggunaan Media Video Pendidikan Terhadap Hasil Belajar IPS. *Edutecno*. 13 (2), 1, 10.

Sulfemi, Wahyu Bagja dan Hilga Minati. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri. *JPSD*. 4 (2), 228- 242.

Yamin, martinis. (2013). Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran.

Rooijakkers (1991:114):

Wina.S,2007:84

Prayitno,2009:48

Moeliono (1989 : 300)

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda (x) pada pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar.?

1. Apa arti dan makna pembelajaran dibawah ini.....
 - a) Peroses komunikasi dua arah
 - b) Menuntut ilmu
 - c) Memperbaiki sikap
 - d) Peroses menimba ilmu
2. Manakah yang termasuk arti dari kondisi belajar dibawah ini....
 - a) Suatu kondisi yang ada dikelas
 - b) Suatu keadaan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa
 - c) Suatu peroses yang timbul karena adanya timbal balik antara siswa dengan guru
 - d) Suaru peroses yang terjadi dilingkungan sekolah
3. Apakah yang dimaksud dengan kondisi eksternal dibawah ini....
 - a) Kondisi dimana siswa berada ditempat yang nyaman
 - b) Kondisi yang membuat si pelajar senang
 - c) Situasi perangsang diluar diri si pelajar
 - d) Situasi yang sangat tidak diketahui keberhasilannya
4. Dari manakah kondisi internal dihasilkan dibawah ini....
 - a) Seperangkat peroses transformasi
 - b) Kondisi pembelajaran
 - c) Seperangkat sarana dan prasarana
 - d) Kondisi sekolah yang baik
5. Apakah tanda seseorang jika sudah mengalami pembelajara...
 - a) Menjadi seseorang yang hebat
 - b) Menjadi orang yang zholim
 - c) menjadi seorang pemimpin tawuran
 - d) perubahan tingkah laku
6. Manakah yang termasuk ciri-ciri dari pembelajaran dibawah ini....

- a) Meningkatkan dan mendukung kegiatan belajar bagi siswa
 - b) Proses pembelajaran merupakan upaya sadar dan disengaja
 - c) Adanya interaksi antara siswa dengan guru, siswa lain, tutor, media, atau sumber belajar lainnya
 - d) Semuanya benar
7. Manakah yang termasuk tujuan pembelajaran dibawah ini....
- a) Kemampuan dan keterampilan
 - b) Proses pembentukan karakter
 - c) Mejadikan hebat berinteraksi
 - d) Proses pembentukan sikap
8. Apa yang dimaksud dengan pembelajaran picture and picture dibawah ini....
- a) Pembelajaran dengan cara tulisan
 - b) Pembelajaran dengan cara bermain
 - c) Pembelajaran dengan menggunakan gambar
 - d) Pembelajaran dengan cara peraktek
9. Dibawah ini manakah yang termasuk sifat dari perubahan tingkah laku....
- a) Menjadi orang yang pandai berkelahi
 - b) Banyak pengetahuan, mempunyai keterampilan dan perubahan sikap
 - c) Menjadi pemimpin saat sedang tawuran antar pelajar
 - d) Menjadi orang ditakuti dipasar (preman pasar)
10. Manakah yang termasuk kondisi belajar dibawah ini....
- a) Kondisi internal dan kondisi eksternal
 - b) Kondisi baik dan kondisi tidak baik
 - c) Kondisi luas dan kondisi sempit
 - d) Kondisi moderen dan kondisi sederhana

B. ESSAY

- 1) Jelaskan tujuan dari pendidikan?
- 2) Sebutkan karakteristik pembelajaran?
- 3) Apa yang dimaksud dengan kondisi pembelajaran?
- 4) Apa yang dimaksud dengan pendekatan pembelajaran?
- 5) Sebutkan ciri-ciri dari pembelajaran?

KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

- 1) A
- 2) B
- 3) C
- 4) A
- 5) D
- 6) D
- 7) A
- 8) C
- 9) B
- 10) A

B. ESSAY

- 1) Tujuan pendidikan pada dasarnya tidak lain adalah arah yang hendak dicapai demi terwujudnya tujuan hidup manusia, yaitu hidup sesuai HMM (Harkat Martabat Manusia), dengan segenap kandungannya, dimensi kemanusiaan dan pancadaya.
- 2) Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa.
- 3) Kondisi belajar adalah suatu keadaan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Definisi yang lain tentang kondisi belajar adalah suatu keadaan yang mana terjadi aktifitas pengetahuan dan pengalaman melalui berbagai proses pengolahan mental.
- 4) Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan intruksional suatu satuan intruksional tertentu.
- 5) 1. Meningkatkan dan mendukung proses belajar bagi siswa.

2. Proses pembelajaran merupakan upaya sadar dan disengaja

3. Adanya interaksi antara siswa dengan guru, siswa lain, tutor, media, atau sumber belajar lainnya